

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian lapangan. (*file reasearh*). Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.¹ Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam penguatan pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena datanya berbentuk kata-kata bukan angka atau hasil perhitungan. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Menurut Bagdon dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moeleong menyatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan makna terdalam, menjelaskan proses, mendeskripsikan kultur atau budaya secara lengkap dan rinci.⁴ Dalam bidang pendidikan penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi dilapangan, menganalisis dan menafsirkan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekaan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 6.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 60.

³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 53.

suatu fakta, fenomena dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan, menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip pendidikan berdasarkan data dan informasi yang terjadi di lapangan.⁵

Peneliti akan terjun SMA Negeri 1 Jekulo Kudus untuk mendapatkan data dan situasi sosial yang ada di lokasi penelitian. Situasi sosial yaitu terdiri dari warga sekolah, aktivitas berupa implementasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam penguatan pendidikan karakter siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMA Negeri 1 Jekulo Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan untuk penelitian. Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah di SMAN 1 Jekulo kudus pada kelas X yang terdapat peserta didik dari keragaman agama, budaya, dan status sosial, pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Alasannya yaitu karena di SMA Negeri 1 Jekulo Kudus merupakan sekolah yang peserta didiknya berasal dari wilayah yang berbeda, agama yang beraneka ragam, dan status sosial yang berbeda-beda.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian guna mendukung terkumpulnya data yang benar-benar valid dan relevan dengan apa yang ada di lapangan. Subyek penelitian atau informan yang peneliti pilih adalah kepala SMA Negeri 1 Jekulo Kudus, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, Guru mata pelajaran PAI di kelas dan peserta didik.

D. Sumber Data

Penelitian merupakan proses mencari data, data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 143-144.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.⁶ Penunjukan narasumber dilakukan berdasarkan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan bahwa orang tersebut dianggap paling tahu tentang data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁷ Data primer dalam penelitian ini meliputi peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, dan peserta didik. Selain itu peneliti juga melakukan observasi non partisipan yaitu mengamati kegiatan pembelajaran di kelas pada saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti melihat dan mengamati proses pembelajaran di kelas dengan adanya peserta didik yang beragama di kelas tersebut.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁸ Data sekunder diperoleh oleh peneliti yang diantaranya berupa foto-foto saat peneliti melakukan observasi di kelas pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Selain itu data-data yang berhubungan dengan gambaran umum SMA Negeri 1 Jekulo Kudus meliputi, letak geografis, sarana prasarana, data pendidik dan peserta didik, visi, misi dan tujuan sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 300.

⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data-data tertulis dan orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Wawancara ini dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang tepat dan obyektif.

Teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data obyektif yang diperlukan oleh peneliti, kondisi riil di lapangan secara umum tentang pelaksanaan pembelajaran PAI. Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan informan sebagai berikut: kepala sekolah, kurikulum, guru, dan peserta didik pada mapel Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jekulo Kudus.

2. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹¹ Penelitian ini observasi yang peneliti lakukan observasi terus terang atau tersamar. Dalam pengumpulan data melalui observasi peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*Passive Participation*) dalam observasi ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut¹² Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati proses pembelajaran pada

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

¹¹ Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, 220.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, 108.

siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jekulo Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara agar hasilnya lebih kredibel atau dapat dipercaya, karena didukung dengan sejarah pribadi kehidupan seseorang atau auto biografinya, serta didukung dengan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹³

Dokumen yang ada di sekolah dapat berupa buku induk, daftar angka-angka, daftar absensi, daftar pegawai, persiapan mengajar, hasil test, peraturan sekolah, buku tamu, kurikulum sekolah, dan sebagainya.¹⁴ Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data tentang struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan dan peserta didik di SMA Negeri 1 Jekulo, keadaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang bisa dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Jekulo Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas sehingga data yang diperoleh saat di lapangan betul-betul akurat atau dapat

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2012), 86.

dipercaya.¹⁵ Uji kredibilitas yang peneliti lakukan diantaranya perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *member check*.¹⁶ Adapun uji kredibilitas yang peneliti gunakan dalam penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan dan kembali melakukan observasi atau wawancara dengan narasumber yang lama maupun yang baru hingga peneliti meyakini bahwa data yang didapat merupakan data yang valid. Perpanjangan pengamatan dapat membuat suatu hubungan kepercayaan antara narasumber dengan peneliti atau bisa disebut *rapport*. Semakin kuat hubungan kepercayaan dan keterbukaan, maka data yang didapat akan semakin baik, jelas, dan valid.¹⁷ Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian data terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh itu setelah di cek kembali kelengkapan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁸ Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis. Kegiatan meningkatkan ketekunan ini dapat meningkatkan kredibilitas data, karena dengan kegiatan ini seperti meneliti kembali data yang telah ditulis, ada yang salah atau tidak. Uji kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini, dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh data yang telah diperoleh di lapangan secara cermat, sehingga mengetahui kekurangan data yang telah diperoleh atau

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 185.

¹⁷ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 19.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 188.

kesalahan saat pengambilan data di lapangan. Dengan demikian peneliti dapat memberikan deskripsi data secara rinci, akurat, dan sistematis mengenai pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural dalam

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu kegiatan dalam pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dari berbagai sumber data dari berbagai sumber, cara, dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan mengajukan wawancara kepada kepala sekolah, kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik di SMA Negeri 1 Jekulo Kudus.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka, uji kredibilitas data penelitian ini telah menggunakan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi waktu

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁹ Seperti, data hasil wawancara perlu didukung dengan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 192-193

adanya transkrip wawancara, dan foto dokumentasi ketika melakukan wawancara. Sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipercaya.

5. Mengadakan *member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁰ Dalam penelitian ini, setelah disepakati bersama antara peneliti dengan informan, maka informan diminta untuk memberikan tanda tangan sebagai bukti keotentikan dan bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check* dengan informan.

G. Teknik Analisis data

Analisis data yang diperoleh penulis menggunakan teknik sebagaimana yang digunakan oleh Milles dan Huberman. Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²¹

1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi atau dengan gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan dalam waktu sehari-hari, bahkan berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh semakin banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial pada obyek yang diteliti.²² Pada tahap pengumpulan data peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada kepala SMA Negeri 1 Jekulo, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru PAI, dan peserta didik kelas X. peneliti

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 193-194.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 133.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 134.

juga melakukan observasi di kelas X-E01 dan kelas XE-03. Serta mengumpulkan data dari hasil dokumentasi berupa profil SMA N 1 Jekulo, RPP PAI, Modul PAI, dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²³ Pada tahap reduksi data ini peneliti akan memilah data yaitu dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan implementasi nilai-nilai pendidikan multikultural dan penguatan nilai-nilai karakter peserta didik pada mapel Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Jekulo. Data-datanya yaitu, data perencanaan pembelajaran, desain kurikulum yang diterapkan, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

3. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya.²⁴ Dengan mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian ini penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

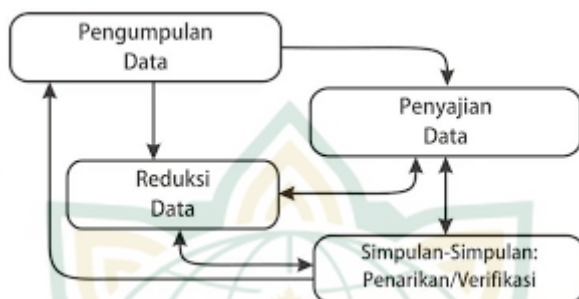
4. *Conclusion Drawing* (verification)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 341.

mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁵



Gambar 3.1 komponen teknik analisis data

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&*, 345.